



MODEL PENGEMBANGAN RANTAI PASOK IKAN BERKELANJUTAN DI PELABUHAN PERIKANAN POUMAKO (PAPUA TENGAH)

PRAYUDI BUDI UTOMO



**TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul “Model Pengembangan Rantai Pasok Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Poumako (Papua Tengah)” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2025

Prayudi Budi Utomo
NIM C4603202004



RINGKASAN

PRAYUDI BUDI UTOMO. Model Pengembangan Rantai Pasok Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Poumako (Papua Tengah). Dibimbing oleh MUSTARUDDIN, ATENG SUPRIATNA, RETNO MUNINGGAR, dan MULYONO.

Pengembangan rantai pasok ikan berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari keberadaan pelabuhan perikanan. Hal ini karena pelabuhan perikanan merupakan pendukung kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari kegiatan pra produksi, produksi, pengolahan, dan pemasaran. Pelabuhan juga merupakan *nexus* perekonomian masyarakat pesisir yang menyediakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat, memicu peningkatan usaha, dan meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah. Dengan demikian, pelabuhan perikanan berpotensi meningkatkan perekonomian di suatu wilayah bahkan negara. Selain itu, pelabuhan juga merupakan sebuah ekosistem usaha yang memberikan pelayanan meliputi penyediaan basis (*home base*) bagi armada penangkapan, menjamin kelancaran bongkar ikan hasil tangkapan, menyediakan suplai perbekalan bagi kapal-kapal ikan seperti air tawar, BBM, es, dan logistik lainnya.

Peran pelabuhan di era rantai pasok global telah berkembang dari fungsi tradisional sebagai tempat penyimpanan dan penanganan hasil produksi namun menjadi bagian terintegrasi dari rantai pasokan dan logistik. Pelabuhan Perikanan Poumako (PP Poumako) di Kabupaten Mimika Provinsi Papua Tengah dipandang sangat strategis dalam rantai pasok perikanan ikan di Indonesia mengingat mandatnya sebagai pelabuhan di zona inti Program Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT Mimika) sejak tahun 2017, salah satu koridor logistik Mimika - Jawa dalam Program Sistem Logistik Ikan Nasional (SLIN) sejak tahun 2021, dan sejak tahun 2023 menjadi pelabuhan pangkalan dalam Program Penangkapan Ikan Terukur (PIT) di Wilayah Pengelolaan Perikanan RI (WPPNRI 718) yang relatif menjadi zona penangkapan ikan paling subur di Indonesia.

Peran strategis pelabuhan perikanan menghadapi berbagai permasalahan dalam mewujudkan misinya sebagai *center of gravity* ekonomi pesisir antara lain tersebarnya potensi perikanan (*scattered*), sentra produksi berada di daerah yang terpencil (*remoteness*), fasilitas pafasilitas pelabuhan tidak lengkap dan belum memenuhi standar, masalah konektivitas antara pelabuhan, mutu sumberdaya manusia, manajemen standar operasi pelabuhan serta sistem informasi yang belum optimal digunakan. Secara spesifik, PP Poumako menghadapi permasalahan mendasar seperti pendangkalan pelabuhan, pembongkaran ikan di luar area kolam pelabuhan, masih kurangnya fasilitas rantai dingin, pemanfaatan aset, pendataan, dan tata kelola pelabuhan akibat otonomi daerah dan pemekaran wilayah yang jika tidak tertangani dengan baik akan mengganggu tugas dan fungsi pelabuhan.

Penelitian bertujuan membangun model pelabuhan yang adaptif dengan memperhatikan aspek ketersediaan sumberdaya ikan, pemanfaatan fasilitas dan kinerja pelabuhan serta mutu ikan untuk menunjang rantai pasok ikan berkelanjutan.

Metode yang dilakukan yaitu dengan dengan menganalisis faktor faktor yang

dapat berpengaruh dan berperan penting dalam pengembangan pelabuhan sesuai dengan tugas dan fungsinya terkini. Adapun faktor aspek sumberdaya ikan, penanganan ikan di hulu dan hilir untuk menjaga mutu, kinerja fasilitas serta manajemen pengelolaan Pelabuhan disimulasikan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk dapat menentukan strategi dan langkah langkah pengembangan pelabuhan yang berciri manajemen rantai pasok yang berkelanjutan, efektif dan efisien.

Lokasi penelitian dilakukan di 3 (tiga) tempat yaitu : (a) PP Poumako untuk kegiatan pengumpulan data produksi, komposisi jenis alat tangkap dan jenis ikan, pengujian analisis sensori serta kuesioner dan wawancara pemangku kepentingan. (b) PP Karangsong Indramayu - Jawa Barat untuk pengujian analisis sensori, kuesioner dan wawancara pemangku kepentingan, dan (c) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Bajomulyo Juwana – Pati untuk kuesioner dan wawancara pemangku kepentingan.

Produksi hasil tangkapan ikan di PP Poumako menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2018 hingga 2021, tetapi mulai menurun sejak 2022. Penurunan ini mengindikasikan perlunya kebijakan pengelolaan perikanan yang lebih baik di WPPNRI 718 untuk menjaga keberlanjutan sumber daya ikan. Hasil tangkapan didominasi oleh kelompok ikan pelagis kecil, meskipun ikan demersal lebih sering tertangkap. Puncak musim penangkapan terjadi pada bulan Desember (musim barat), sedangkan musim paceklik terjadi pada bulan Juli (musim timur). Dari sisi mutu, ikan yang didaratkan di PP Poumako umumnya memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) Ikan Beku 4110:2020. Namun, kendala seperti pendinginan yang tidak optimal, penanganan yang kurang tepat saat volume tangkapan tinggi, durasi perendaman alat tangkap yang lama dan disrupsi pada palka berefrigerasi merupakan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan mutu ikan.

Secara keseluruhan, kinerja PP Poumako tergolong baik dengan skor 66,40%, tetapi terdapat dua aspek yang membutuhkan perhatian, yaitu Administrasi dan Sistem Informasi (skor 55,73%) serta Investasi dan Industri (skor 36,36%). Kinerja yang kurang optimal pada aspek ini membatasi peran pelabuhan dalam menjalankan tugas fungsinya. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan peningkatan fasilitas pelabuhan, pengembangan tata kelola administrasi melalui aplikasi sistem informasi, pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta investasi pada infrastruktur dan teknologi pendukung. Kolaborasi yang lebih erat dengan pemasok dan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan juga menjadi kunci penting untuk memperkuat rantai pasok perikanan di wilayah ini. Melalui implementasi langkah-langkah tersebut, PP Poumako dapat berfungsi lebih optimal sebagai pelabuhan yang mendukung efisiensi dan keberlanjutan rantai pasok perikanan nasional.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan terkait pengelolaan rantai pasok ikan berkelanjutan di pelabuhan perikanan.

Kata kunci: infrastruktur pelabuhan, peta kendali mutu, rantai pasok, *structural equation modeling*, trend produksi



SUMMARY

PRAYUDI BUDI UTOMO. Sustainable Fish Supply Chain Development Model at Poumako Fishing Port (Central Papua). Supervised by MUSTARUDDIN, ATENG SUPRIATNA, RETNO MUNINGGAR, and MULYONO.

The development of upstream and downstream fish supply chains cannot be separated from the existence of fishing ports. This is because fishing ports support the management and utilization of fish resources and their environment starting from pre-production, production, processing, and marketing activities. Ports are also the nexus of the coastal community economy that provides employment, meets the consumption needs of the community, triggers increased business, and increases regional infrastructure development. Thus, fishing ports have the potential to increase the economy in a region or even a country. In addition, ports are also a business ecosystem that provides services including providing a base (home base) for fishing fleets, ensuring smooth unloading of fish catches, providing supplies for fishing vessels such as fresh water, fuel oil, ice, and other logistics.

In the era of global supply chains, ports have evolved from their traditional function as storage and handling of production output to an integrated part of the supply chain and logistics. Poumako Fishing Port (PP Poumako) in Mimika Regency, Central Papua Province is considered very strategic in the fish supply chain in Indonesia considering its mandate as a port in the core zone of the Integrated Marine and Fisheries Center Program (SKPT Mimika) since 2017, one of the Mimika - Java logistics corridors in the National Fish Logistics System Program (SLIN) since 2021, and since 2023 as a base port in the Measured Fishing Program (PIT) in the Indonesian Fisheries Management Area (WPPNRI 718) which is relatively the most fertile fishing zone in Indonesia.

The strategic role of fishing ports faces various problems in realizing its mission as the center of gravity of the coastal economy, including the spread of fisheries potential (scattered), production centers are in remote areas (remoteness), port facilities are incomplete and do not meet standards, connectivity problems between ports, quality of human resources, standard port operations management and information systems that have not been optimally used. Specifically, PP Poumako faces fundamental problems such as port silting, fish unloading outside the port pool area, lack of cold chain facilities, asset utilization, data collection, and port governance due to regional autonomy and regional expansion which if not handled properly will disrupt the duties and functions of the port.

This study aims to develop a fish supply chain model at the port by considering aspects of fish resource availability, quality of fish landed, utilization of facilities and port performance. The method used is to analyze factors that can influence and play an important role in the development of the supply chain at the port. The factors of fish resource aspects, upstream and downstream fish handling to maintain quality, facility performance and port management are simulated using the Structural Equation Modeling (SEM) method to be able to determine strategies and steps for developing a port characterized by sustainable, effective and efficient supply chain management. The research location was conducted in 3 (three) places, namely: (a) PP Poumako for production data collection activities, composition of fishing gear types and types of fish, sensory analysis testing, surveys and interviews



with stakeholders, (b) PP Karangsong Indramayu - West Java for sensory analysis testing, surveys and interviews with stakeholders, and (c) Coastal Fishing Port (PPP) Bajomulyo Juwana - Pati for surveys and interviews with stakeholders.

The results of the study showed that fish catch production at PP Poumako showed an increasing trend from 2018 to 2021, but began to decline since 2022. This decline indicates the need for a better fish supply chain policy in WPPNRI 718 to maintain the sustainability of fish resources. The catch is dominated by small pelagic fish groups, although demersal fish are caught more often. The peak fishing season occurs in December (west season), while the lean season occurs in July (east season). In terms of quality, fish landed at PP Poumako generally meet the Indonesian National Standard (SNI) for Frozen Fish 4110:2020. However, there are still challenges such as suboptimal cooling, improper handling when the catch volume is high and the competence of fishermen causes a decrease in fish quality.

Regarding port services, the performance of PP Poumako is classified as good with a score of 66.40%, and there are two aspects that need to be improved, namely Administration and Information Systems (score 55.73%) and Investment and Industry (score 36.36%). Suboptimal performance in this aspect limits the role of the port in carrying out its functional duties. Improvement of port facilities, development of administrative governance through the application of information systems, training and development of human resource capacity, and investment in supporting infrastructure and technology are needed. Closer collaboration between elements of the fish supply chain at the port that is in sync with efforts to manage sustainable fish resources is also an important key to strengthening the fisheries supply chain. Through the implementation of these steps, PP Poumako can function more optimally as a port that supports the efficiency and sustainability of the fisheries supply chain. The results of this study are expected to be used as a consideration in formulating policies related to sustainable fish supply chain management at fishing ports.

Keywords: port facilities, production trend, p-chart, supply chain, structural equation modeling



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB

MODEL PENGEMBANGAN RANTAI PASOK IKAN BERKELANJUTAN DI PELABUHAN PERIKANAN POUMAKO (PAPUA TENGAH)

PRAYUDI BUDI UTOMO

Disertasi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada
Program Studi Teknologi Perikanan Laut

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PERIKANAN LAUT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tertutup:

1. Prof. Dr. Maman Hermawan, M.Sc
2. Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si

Penguji Luar Komisi pada Sidang Promosi:

1. Prof. Dr. Maman Hermawan, M.Sc
2. Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si



Judul Disertasi : Model Pengembangan Rantai Pasok Ikan Berkelanjutan di
Pelabuhan Perikanan Poumako (Papua Tengah)

Nama : Prayudi Budi Utomo

NIM : C4603202004

Disetujui oleh

Acc sidang promosi, 14/03/2025

Pembimbing 1:
Dr. Mustaruddin, S.T.P



Pembimbing 2:
Dr. Ateng Supriatna, A.Pi, M.Sc



Pembimbing 3:
Dr. Retno Muningsgar, S.Pi, M.E



Pembimbing 4:
Prof. Dr. Ir. Mulyono, M.Sc

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Ronny Irawan Wahyu, M.Phil
NIP. 196109061987031002



Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan
Prof. Dr. Ir. Fredinan Yulianda, M.Sc.
NIP. 196307311988031002



Tanggal Ujian Tertutup 14 Februari 2025 Tanggal Lulus:

Tanggal Sidang Promosi 14 Maret 2025



PRAKATA

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, disertasi berjudul Model Pengembangan Rantai Pasok Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Poumako (Papua Tengah) dapat terselesaikan. Disertasi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Program Doktor pada Program Studi Teknologi Perikanan Laut Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

Disertasi ini dapat tersusun atas peran banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih terutama kepada Komisi Pembimbing: Dr. Mustaruddin, S.T.P (sebagai Ketua Komisi), Prof. Dr. Ir. Mulyono, M.Sc, Dr. Ateng Supriatna, A.Pi, M.Sc, dan Dr. Retno Muningsar, S.Pi, M.E, (sebagai Anggota Komisi), atas kesabaran Bapak dan Ibu dalam proses pembimbingan saya. Saya meyakini bahwa keluasan ilmu dan kesabaran hati dari Bapak dan Ibu Komisi Pembimbing telah memudahkan saya dalam proses penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, penyusunan jurnal, sampai dengan penulisan disertasi ini. Tak lupa saya haturkan banyak terima kasih kepada Bapak Victor PH. Nikijuluw, Ph.D (Dirjen P2HP KKP periode 2010-2011 dan Senior Adviser Konservasi Indonesia) dan Prof. Dr. Ir. Kuncoro Harto Widodo, STP, M.Eng (Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Logistik dan Rantai Pasok UGM) yang telah memberikan rekomendasi saya melanjutkan pendidikan di IPB.

Ucapan terimakasih saya sematkan khusus untuk Bapak Dr. rer nat. Budi Sulistiyo, M.Sc, Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan atas segala perhatian, perkenan dan arahan bagi saya dalam menyelesaikan studi di IPB. Apresiasi setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada jajaran Direktur dan segenap kolega di Ditjen PDSPKP atas fasilitasi dan kotribusinya dalam penyelesaian studi saya.

Lingkungan Fakultas dan Program Studi yang mendukung juga ikut menentukan dalam keberhasilan penyusunan disertasi ini. Fasilitasi dalam perkuliahan, ujian prelim, kolokium proposal, pelaksanaan sidang komisi, seminar hasil, serta dukungan administrasi, memudahkan saya dalam menempuh pendidikan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Sekolah Pascasarjana IPB, Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB, Ketua Program Studi Teknologi Perikanan Laut FPIK, Penguji Luar Komisi (Prof. Dr. Ir. Maman Hermawan, M.Sc dan Dr. Iin Solihin, S.Pi, M.Si) , dan seluruh dosen dan petugas administrasi yang telah membantu saya baik langsung maupun tidak langsung dalam proses pendidikan sampai dengan penulisan disertasi ini. Kepada seluruh pihak dari manajemen PP Poumako, Pengawas Perikanan dan petugas dari KKP, Dinas Perikanan Kabupaten Mimika, Dinas Kelautan dan Perikanan Papua, responden penelitian, dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Sesama mahasiswa Program S3 Teknologi Perikanan Laut merupakan rekan sejawat TPL 57 yang tidak terlupakan (Dr. Rachmad Surya Saputra, Dr. Tri Setianto, Kak Terry Yuliardi, Bu Tri Wahyu Budiarti, Eka Apriyanti, Regi Darmawan) dan rekan-rekan alumni STP yang aktif membantu penelitian (Dr. Andi Ishak dan Dian Novianto, M.Si). Terima kasih atas diskusi dan sumbangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

pemikiran yang berharga selama berinteraksi pada saat studi dengan saya. Semoga kesuksesan selalu melingkupi rekan-rekan semuanya.

Terima kasih tak terhingga saya sampaikan selalu kepada kedua orang tua saya (Bapak Sudaryadi dan Ibu Sri Budi Astuti) dan Bapak mertua (Zainudin Solichin). Dukungan doa dari Bapak dan Ibu adalah pembuka keberkahan hidup dalam keseharian saya. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan bahagia. Isteri (Ari Rachmawati) dan anak-anak (Alivio Naufal Ikhtiari Utomo dan Raissa Arrahmaini Utomo) yang saya cintai merupakan pendorong semangat hidup saya. Terima kasih kepada kalian semua atas dukungan dan pengertian selama Bapak menjalani proses pendidikan.

Tidak lupa saya menyampaikan ucapan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak jika terdapat hal-hal yang tidak berkenan selama proses penelitian dan penyusunan disertasi ini. Semoga sumbangan karya akademik yang sedikit ini dapat membantu dalam pengembangan sektor perikanan di Indonesia.

Bogor, Maret 2025

Prayudi Budi Utomo



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	19
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
2 METODOLOGI UMUM	8
2.1 Tempat dan Waktu Penelitian	8
2.2 Alat dan Bahan	8
2.3 Pengumpulan Data	9
2.4 Analisis Data	11
3 ANALISIS KETERSEDIAAN PASOKAN IKAN	13
3.1 Pendahuluan	13
3.2 Metode Penelitian	15
3.3 Hasil dan Pembahasan	17
3.4 Simpulan	29
4 ANALISIS MUTU IKAN	31
4.1 Pendahuluan	31
4.2 Metode Penelitian	32
4.3 Hasil dan Pembahasan	36
4.4 Simpulan	42
5 ANALISIS PEMANFAATAN FASILITAS DAN EVALUASI KINERJA OPERASIONAL PP POUMAKO	44
5.1 Pendahuluan	44
5.2 Metode Penelitian	45
5.3 Hasil dan Pembahasan	47
5.4 Simpulan	55
6 MODEL PENGEMBANGAN RANTAI PASOK IKAN BERKELANJUTAN DI PP POUMAKO	57
6.1 Pendahuluan	57
6.2 Metode Penelitian	58
6.3 Hasil dan Pembahasan	60
6.4 Simpulan	73
7 KESIMPULAN DAN SARAN	74
7.1 Kesimpulan	74
7.2 Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	85
RIWAYAT HIDUP	97

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

